

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT.KALBE FARMA YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2017 SAMPAI 2019**

SKRIPSI

OLEH :

ZULMAN HAMARA

17.832.0318



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT.KALBE FARMA YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2017 SAMPAI 2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :
ZULMAN HAMARA
17.832.0318

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Kalbe Farma Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017 Sampai 2019
Nama : Zulman Hamara
NPM : 178320318
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

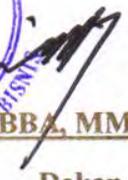
Komisi Pembimbing


(Teddi Pribadi, SE, MM)

Pembimbing

Mengetahui :




(Alimatus Solikhah, BBA, MMgt, ph.D, CIMA)

Dekan



(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 02/Februari/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulman Hamara
NPM : 178320318
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Kalbe Farma Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017 Sampai 2019**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 02 Februari 2022



Zulman Hamara
NPM. 178320318

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Aceh Tenggara Kutacane, pada tanggal 17 November 1998 dari Ayah Alm H.syafruddin dan Ibu Hj Mardaini Sanita. Peneliti merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Pada tahun 2017 penulis lulus dari SMA Swasta Plus Al-Azhar Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen di Universitas Medan Area. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2022.

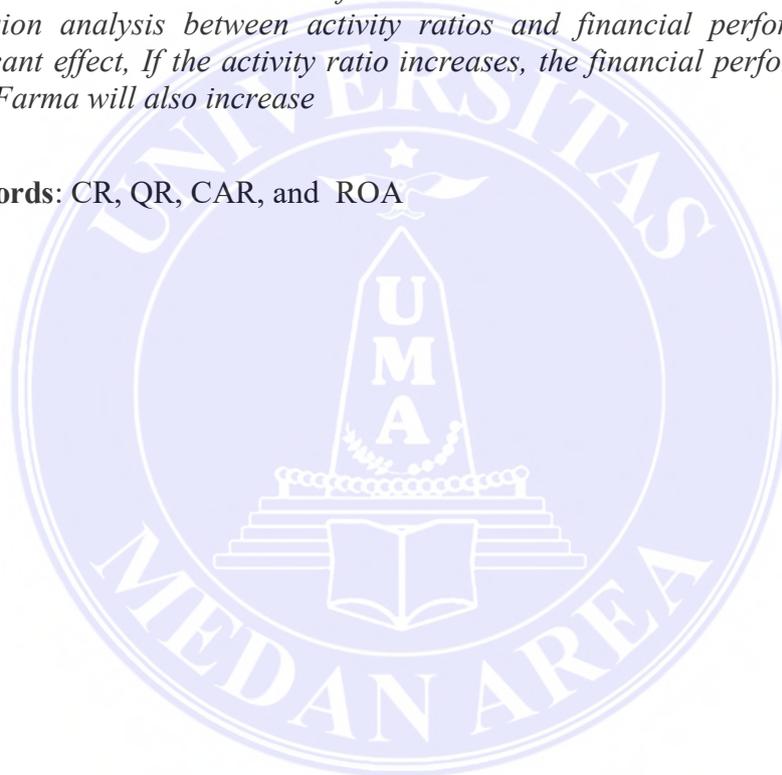


**THE EFFECT OF LIUIDITY RATIIONS ON FINANCIAL PERFORMANCE
AT PT. KALBE FARMA LISTED ON THE IDX IN 2017 TO 2019**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze The Effect of Liquidity Ratios on Financial Performance at PT. Kalbe Farma Listed on the IDX in 2017 to 2019. The research method used is associative research, where the variables are measured using a Likert scale. Methods of data collection is done by interview (interview), with a list of questions (questionnaire) and study documentation. The data used in this study is secondary data by collecting the financial statements of PT.Kalbe Farma for the year 2017-2019 in the form of balance sheets and income from 2017 to 2019. The results of the research carried out are the calculation of regression analysis between activity ratios and financial performance has a significant effect, If the activity ratio increases, the financial performance of PT. Kalbe Farma will also increase

Key words: CR, QR, CAR, and ROA

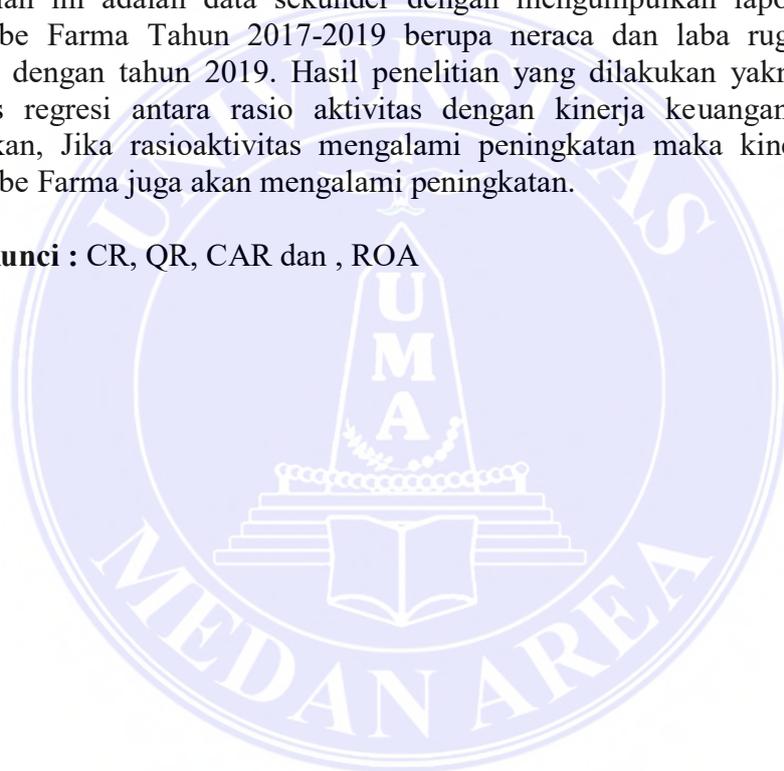


PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. KALBE FARMA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017 SAMPAI 2019

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Kalbe Farma Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017 Sampai 2019. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif, dimana variabel diukur dengan skala likert. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (*interview*), dengan daftar pertanyaan (*questionnaire*) dan studi dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan mengumpulkan laporan keuangan PT.Kalbe Farma Tahun 2017-2019 berupa neraca dan laba rugi tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Hasil penelitian yang dilakukan yakni perhitungan analisis regresi antara rasio aktivitas dengan kinerja keuangan berpengaruh signifikan, Jika rasioaktivitas mengalami peningkatan maka kinerja keuangan PT.Kalbe Farma juga akan mengalami peningkatan.

Kata kunci : CR, QR, CAR dan , ROA



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. KALBE FARMA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017 SAMPAI 2019”** guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan tidak lepas dari bimbingan, nasehat, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menempuh studi di Strata-1 Manajemen Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Ibu Dr. WanSuryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
6. Ibu Rana Fathinah SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Ibu Mutia Rahmi, SE.MBA selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
10. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si, Selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
11. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi.
12. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis.
13. Seluruh Pegawai yang telah bersedia membantu proses pengurusan administrasi penulis selama berkuliah di Universitas Medan Area.
14. Bapak Alm. H. Syafruddin, SH dan Ibu Hj. Mardaini sanita, SKm, selaku orang tua yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, nasehat dan doa tiada henti agar terselesaikan penulisan skripsi ini.

15. Teman saya Yusuf Rizky Pernanda (Egi Malino, SM), Larisky Ganda Marpaung, SM, Khoirul Fikri Nst, Muhammad Fikhri Fadillah, Samuel Simanjuntak, SM, Jaka Prasetya, SM, dan M.Teuku Taslim yang telah memberikan dukungan, semangat dan membantu penulis agar dapat terselesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT dapat memberikan balasan atas kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada penulis baik di dunia maupun di akhirat kelak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

Medan, 02 Februari 2022

Penulis,

Zulman Hamara
NPM. 17.832.0318

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Kinerja Keuangan.....	10
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	10
2.1.2 Pengukuran Kinerja Keuangan	11
2.2 Laporan Keuangan.....	13
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	13
2.2.2 Manfaat Laporan Keuangan	14
2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	14
2.2.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	15
2.3 Rasio Likuiditas.....	17
2.3.1 Pengertian Rasio Likuiditas	17
2.3.2 Fungsi Dan Tujuan Rasio Likuiditas	17
2.3.3 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas.....	18

2.3.4 Pengukuran Rasio Likuiditas	20
2.4 Penelitian Terdahulu.....	21
2.5 Kerangka Berfikir.....	23
2.6 Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	26
3.2.1 Tempat Penelitian	26
3.2.2 Waktu Penelitian.....	26
3.3 Populasi Dan Sampel.....	27
3.3.1 Populasi.....	27
3.3.2 Sampel	27
3.4 Definisi Operasional.....	27
3.5 Jenis dan Sumber Data	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Gambaran PT.Kalbe Farma Tbk.....	34
4.1.2 Visi Misi dan Tujuan PT.Kalbe Farma Tbk	38
4.1.3.Struktur Organisasi	39
4.1.4 Deskripsi Pekerjaan	39
4.2 Uji asumsi Klasik	44
4.3 Model Regresi Linier Berganda	48
4.4 Uji Hipotesa.....	50
4.5 Uji determinasi (R^2).....	52

4.6 Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Current Ratio</i> (CR) PT. Kalbe Farma. Tbk. 2015 s/d 2019.....	4
Tabel 1.2 <i>Quick Ratio</i> (QR) PT. Kalbe Farma. Tbk. 2015 s/d 2019.....	4
Tabel 1.3 <i>Cash Ratio</i> (CAR) PT. Kalbe Farma. Tbk. 2015 s/d 2019	5
Tabel 1.4 <i>Return On Assets</i> (ROA) PT. Kalbe Farma. Tbk. 2015 s/d 2019	7
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian	26
Tabel 4.1 Uji One Sample Kolmogrof-Smirnov	45
Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas.....	46
Tabel 4.3 Uji Auto Korelasi.....	47
Tabel 4.4 Model Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.5 Uji t.....	50
Tabel 4.6 Uji Simultan (F).....	51
Tabel 4.7 Uji Determinasi (R ²)	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	38
Gambar 4.2 Grafik Histogram	44
Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedassitas	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri yang semakin lama semakin cepat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya supaya tetap bertahan dan berkembang. Agar dapat memenuhi persaingan perusahaan dituntut melakukan perbaikan pada tiap bagian. Perbaikan dilakukan dengan terlebih dahulu mengukur sistem yang ada, menganalisa dan untuk memutuskan apakah sistem tersebut perlu diperbaiki atau tidak.

Yusa (2016), Menyatakan Penilaian kinerja merupakan bagian dalam sistem manajemen dengan membandingkan antara rencana yang dibuat dan hasil yang dicapai, menganalisa penyimpangan yang terjadi dan melakukan perbaikan. Perusahaan juga harus mengetahui bagaimana kondisinya, yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Kondisi perusahaan yang baik akan menjadi kekuatan perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Fahmi (2014), Menyatakan Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Esensi laporan keuangan sangat penting mengingat dari laporan keuangan berbagai keputusan penting mengenai kelangsungan hidup dari entitas bisnis terjadi. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah penyedia informasi yang penting bagi *users of information*. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1 dijelaskan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi. Agar dapat

memberikan informasi yang berguna, maka laporan keuangan harus berkualitas. Menyediakan informasi yang berkualitas tinggi adalah penting karena hal tersebut akan secara positif memengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan alokasi sumber daya lainnya yang akan meningkatkan efisiensi pasar secara keseluruhan Pongoh (2013).

Fajrin & Laily (2016), Menyatakan Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Selain untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penilaian kinerja perusahaan dapat pula digunakan dan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Barus, Sudjana, & Sulasmiyati (2017), Mendefinisikan Analisis data finansial tahun-tahun yang lalu dilakukan untuk mengetahui kelemahan dari kinerjanya serta mengevaluasi hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis laporan keuangan akan mampu membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan pada perusahaan di masa datang. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas perusahaan. Penulis menganggap hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan.

Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modal.

PT.Kalbe Farma.Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri farmasi. Selama ini PT.Kalbe Farma.Tbk selalu menjaga posisi rasio likuiditasnya, dikarenakan rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut ilikuid.

Pengukuran ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu seperti tabel dibawah ini. Berikut ini data yang menunjukkan perkembangan Rasio likuiditas pada PT.Kalbe Farma.Tbk tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Tabel 1.1
Current Ratio (CR) PT.Kalbe Farma.Tbk Tahun 2015 s/d 2019

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2015	950.617.883	13,218,920	71,9kali
2016	1.020.884.466	14,661,115	69,6kali
2017	1.506.614.456	15,118,212	99,6kali
2018	1.263.029.723	15,226,009	82,9kali
2019	1.139.548.849	16,661,239	68,4kali
Total	5.880.695.377	74.885.495	324.1kali
Rata-Rata	1.176.139.075	14.997.099	64,8kali

Sumber: Data Olahan Tahun 2020 (PT.Kalbe Farma.Tbk).

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan *current ratio* pada PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2015-2019 ternyata mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasi akan mempengaruhi perusahaan dalam rasio yang mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Dengan menggunakan analisa ini perusahaan bisa melakukan pembenahan terhadap tingkat likuiditasnya untuk masa Jika *current ratio* tinggi maka akan menunjukkan kelebihan kas atau aktiva lancar. Sedangkan jika *current ratio* turun maka akan terjadi sebaliknya. Dengan terjadinya fluktuasi *current ratio* maka akan mempengaruhi perusahaan dalam kas dan aktiva lancar, dan tentunya akan mempengaruhi stake holder untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Tabel 1.2
*Quick Ratio (QR) PT.Kalbe Farma.Tbk
 Tahun 2015 s/d 2019*

Tahun	Hutang Lancar	Persediaan	Aktiva Lancar	Quick Ratio
2015	13,218,920	414.916.063	950.617883	40,5kali
2016	14,661,115	437.405.549	1.020.884.466	39,7kali
2017	15,118,212	526.303.619	1.506.614.456	64,9kali
2018	15,226,009	456.068.713	1.263.029.723	53kali
2019	16,661,239	386.653.606	1.139.548.849	45,2kali
Total	74.885.495	2.221.347.750	5.880.695.377	243.3kali
Rata-Rata	14.997.099	444.289.510	1.176.139.075	48,7kali

Sumber: Data Olahan Tahun 2020 (PT.Kalbe Farma.Tbk)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan *Quick ratio* pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2015-2019 ternyata mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasi akan mempengaruhi perusahaan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. Rasio ini hanya membandingkan antara aktiva yang sangat likuid dengan utang lancar. Semakin besar nilai *Quick Ratio*, maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya.

Sebaliknya jika nilai dari *Quick Ratio* kecil, perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari seberapa besar aktiva lancar dan perolehan laba yang dimiliki. Pengaruh terhadap perubahan laba perusahaan adalah jika aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tinggi maka kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi akan rendah karena dan biaya yang digunakan tidak terlalu tinggi sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat dalam perusahaan.

Tabel 1.3
Cash Ratio (CAR) PT.Kalbe Farma.Tbk Tahun 2015 s/d 2019

Tahun	Hutang Lancar	Kas/Setara Kas	Cash Ratio
2015	13,218,920	221.955.781	17,1Kali
2016	14,661,115	163.821.008	11,1Kali
2017	15,118,212	313.912.921	20,9Kali
2018	15,226,009	199.395.754	13,3Kali
2019	16,661,239	265.445.594	16,6Kali
Total	74.885.495	1.164.531.058	77,8Kali
Rata-Rata	14.997.099	232.906.212	15,8Kali

Sumber: Data Olahan Tahun 2018(PT. Kalbe Farma Tbk)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan *cash ratio* pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2015-2019 ternyata mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasi akan mempengaruhi rasio kas, dimana rasio kas merupakan

rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek.

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada. Semakin tinggi cash ratio pada suatu perusahaan menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendeknya.

Selain rasio likuiditas, Rasio profitabilitas merupakan hal yang tak kalah pentingnya bagi perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Kinerja keuangan dapat diukur rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Efektivitas dan efisiensi manajemen bisa dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur unsur laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas.

Nilai yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Rasio-rasio profitabilitas memaparkan informasi yang penting dari pada rasio periode sebelumnya dan rasio pencapaian pesaing. Berikut ini data profitabilitas PT.Kalbe

Farma.Tbk Berikut ini data yang menunjukkan perkembangan Rasio profitabilitas pada PT.Kalbe Farma.Tbk tahun 2015 sampai dengan tahun 2019

Tabel 1.4
Return On Assets (ROA) PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk
Tahun 2013 s/d 2017

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	Return On Assets
2015	1,776,223	13,218,920	13,44%
2016	1,897,871	14,661,115	12,94%
2017	1,789,009	15,118,212	11,83%
2018	2,350,884	15,226,009	15,44%
2019	2,453,251	16,661,239	14,72%
Total	10,267,238	74.885.495	68,38%
Rata-Rata	2,053,448	14.977.099	13,68%

Sumber: Data Olahan Tahun 2018(PT. Kalbe Farma Tbk)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada PT.Kalbe Farma Tbk Periode 2015-2019 ternyata mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasi akan mempengaruhi perusahaan dalam mencari laba. Karena rasio ini menurun di pengaruhi oleh dua indikator yaitu utang dan beban yang ditanggung oleh perusahaan lebih besar dari pada pendapatan yang di peroleh oleh perusahaan. Jadi penurunan ROA ini sangat berpengaruh pada laba yang di peroleh perusahaan. Padahal *Return On Assets* (ROA) menjadi salah satu pertimbangan investor di dalam melakukan investasi terhadap saham di bursa saham.

Berdasarkan latar belakang inilah membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja perusahaan PT Kalbe FarmaTbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio yang dipakai dalam penelitian ini meliputi analisis rasio likuiditas dan kinerja keuangan diproxikan ke *Return On Assets* (ROA). Dengan demikian penulis mengambil judul penelitian yaitu:

”Analisis Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Kalbe Farma.Tbk Yang Terdaftar di BEI tahun 2015 sampai 2019.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat dirumuskan beberapa masalah untuk diteliti yaitu:

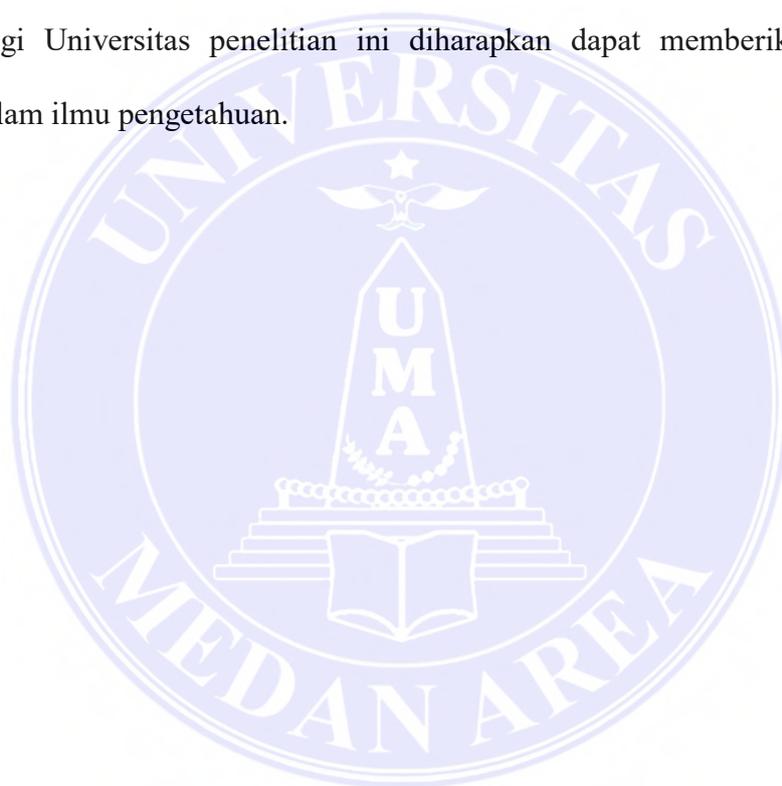
1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Kalbe Farma.Tbk Yang Terdaftar di BEI tahun 2015 sampai 2019?
2. Apakah *Quick Ratio* (QR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Kalbe Farma.Tbk Yang Terdaftar di BEI tahun 2015 sampai 2019?
3. Apakah *Cash Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Kalbe Farma.Tbk Yang Terdaftar di BEI tahun 2015 sampai 2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *Current Ratio* (CR) terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Kalbe Farma.Tbk Yang Terdaftar di BEI tahun 2015 sampai 2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *Quick Ratio* (QR) terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Kalbe Farma.Tbk Yang Terdaftar di BEI tahun 2015 sampai 2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *Cash Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Kalbe Farma.Tbk Yang Terdaftar di BEI tahun 2015 sampai 2019

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata Satu (S1). Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis rasio likuiditas dan kinerja keuangan.
2. Bagi PT. Kalbe Farma.Tbk penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar kedepan perusahaan dapat memaksimalkan kinerja keuangannya.
3. Bagi Universitas penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Fajrin & Laily (2016), menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya. Fidhayatin & Uswati Dewi (2012), Menyatakan “perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu”. Selain itu, kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahun atau satu periode waktu adalah gambaran sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan.

Pongoh (2013), menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Aceptep Accounting Priciple*), dan lainnya.

Hery (2015), Menyatakan Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan

dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

2.1.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis.

Berdasarkan tekniknya, Jumingan (2016), Menyatakan analisis keuangan dapat dibedakan menjadi macam, adalah sebagai berikut :

1. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolute*) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis *Trend* (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase per Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos-pos tertentu dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Sedangkan Jumingan (2016), Berpendapat ada lima teknik analisis yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas, yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Solvabilitas (Struktur Modal), yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau mengukur tingkat proteksi kreditor jangka panjang.
3. *Return on Investment*, yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan.
4. Pemanfaatan Aktiva, yang mengukur efisiensi dan efektivitas pemanfaatan setiap aktiva yang dimiliki perusahaan.
5. Kinerja operasi yang mengukur efisiensi operasi perusahaan.
6. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas.

7. Rasio Likuiditas adalah Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.
8. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, *asset* maupun modal sendiri.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Pada setiap akhir usaha, setiap perusahaan atau lembaga menyusun laporan keuangan yang selanjutnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut ini beberapa pengertian laporan keuangan yang penulis kutip dari beberapa sumber: Munawir (2012), Mendefinisikan laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Riyanto (2012), Menyatakan Laporan Finansial (*Financial Statement*), memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana Neraca (*Balance Sheets*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan Rugi dan Laba (*Income Statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.

Kasmir (2014), Menyatakan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Jadi, disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dapat

menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat berguna pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

2.2.2 Manfaat Laporan Keuangan

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari pembuatan laporan keuangan. Seperti dikemukakan oleh Fahmi (2014), yang menyatakan bahwa:

Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang. Manfaat dari adanya laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat. Ada beberapa tujuan laporan keuangan yang dikutip dari beberapa ahli yakni:

Fahmi (2014), Menyatakan tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter

Secara lebih rinci, Kasmir (2014), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat dipahami bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan.

2.2.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masingmasing laporan keuangan memiliki arti tersendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian maupun keseluruhan.

Kasmir (2014), Menyatakan secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun sebagai berikut :

1. *Balance sheet* (Neraca) *Balance sheet* (neraca) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari

posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktivitas (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2. *Income Statement* (Laporan Laba Rugi) *Income statement* (laporan laba rugi) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Modal Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.
4. Laporan Arus Kas Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.
5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab-sebabnya.

Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data keuangan. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa

laporan keuangan memiliki arti tersendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan tergantung maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan

2.3 Rasio Likuiditas

2.3.1 Pengertian Rasio Likuiditas

Horne & John M. Wachowicz (2012), menyatakan likuiditas adalah: “Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut”.

Kasmir (2014), menyatakan definisi likuiditas adalah: “Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek”. Wild et al. (2012), mendefinisikan likuiditas adalah: “Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi (jangka pendek)”. Ismayanti & Hanafi (2014), menyatakan likuiditas adalah “Rasio Likuiditas adalah kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya.

2.3.2 Fungsi Dan Tujuan Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas ini cukup memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan baik pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan.

Berikut ini adalah tujuan dari hasil rasio likuiditas Kasmir (2014), adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan.
3. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
4. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
5. Untuk mengukur seberapa besar perputaran kas.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.
8. Sebagai alat bagi pihak luar terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan agar dapat meningkatkan saling percaya.

2.3.3 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Secara umum tujuan rasio keuangan digunakan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semua itu tergantung dari jenis rasio likuiditas yang digunakan. Untuk melakukan pengukuran rasio ini, terdapat beberapa jenis rasio yang masing-masing memiliki maksud dan tujuan tersendiri.

Kasmir (2014), menyatakan jenis-jenis pengukuran rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*) Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan
2. *Quick ratio* *Quick ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya .
3. *Cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kasyang tersedia untuk membayar utang. Keterdiaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).
4. Rasio Perputaran Kas Rasio Perputaran Kas (*cash turn over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.
5. *Inventory to Net Working Capital* *Inventory to Net Working Capital* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan

antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar

2.3.4 Pengukuran Rasio Likuiditas

Prastowo (2015), menyatakan rasio Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek”.

Hery (2015), menyatakan rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Berdasarkan pendapat di atas maka Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memnuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditor yang harus segera dipenuhi. Dalam penelitian ini, penilaian terhadap rasio Likuiditas didasarkan pada tiga rasio, yaitu:

1. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang dapat segera dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) padasaat ditagih.

2. *Quick Ratio (QR)*

Quick Ratio (QR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dikurang persediaan dengan utang lancar. Apabila menggunakan *Quick Ratio* untuk menentukan tingkat Likuiditas, maka secara umum dapatlah dikatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai *Quick Ratio* kurang dari 1:1 atau 100% dianggap kurang baik tingkat Likuiditasnya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. *Cash Ratio (CAR)*

Cash Ratio (CAR) merupakan perbandingan antara kas atau setara kas dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang lancarnya dengan menggunakan kas atau setara dengan kas yang dimilikinya. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas/Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian, sehingga dengan mengetahui penelitian terdahulu dapat memperoleh informasi lebih banyak tentang teori yang akan digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian diantaranya adalah :

1. Penelitian oleh Dewa & Sitohang (2015), dengan judul Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. Di

dapat hasil instrumen analisis yang telah disebutkan di atas bahwa: (1) rasio likuiditas yang telah diukur dengan menggunakan CR adalah IL Liquid sedangkan QR adalah Liquid; (2) Solvabilitas yang telah diukur dengan menggunakan DAR dan DER dipecahkan; (3) Kegiatan yang telah diukur dengan menggunakan RTO dan ITO efisien. Sementara itu, TATO yang tidak efisien; (4) profitabilitas yang telah diukur dengan menggunakan GPM, NPM, dan ROA efisien. Sementara itu, ROE tidak efisien

2. Penelitian oleh Fajrin & Laily (2016) dengan judul Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di dapat dari hasil perhitungan rasio profitabilitas rata-rata pada *net profit margin, return on asset, gross profit margin* menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan *return on equity* sebesar menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik. Sedangkan perhitungan rasio likuiditas pada *quick ratio, cash ratio* menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan *current ratio* menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik.
3. Penelitian oleh Barus, Sudjana, & Sulasmiyati (2017), dengan judul Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Persahaan pada pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Di dapat hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas periode 2013-2015 menunjukkan kinerja keuangan PT. Astra Otoparts, Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. Goodyear Indonesia, Tbk

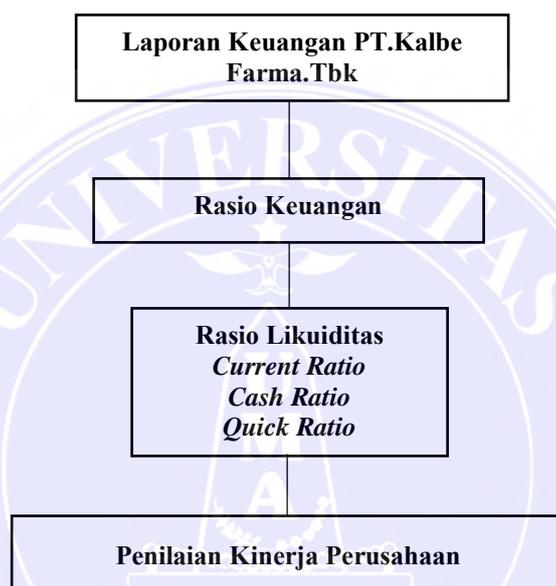
4. Penelitian oleh Laila (2017), dengan judul Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.. Di dapat hasil menunjukkan bahwa: penilaian kinerja keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP- 100/MBU/2002 pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2013 – 2015 menunjukkan bahwa kinerja keuangan mendapatkan predikat Baik. Kemudian pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2013 – 2015 juga menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan kinerja keuangan yang baik. Perkembangan kinerja keuangan dari kedua perusahaan BUMN bidang konstruksi periode 2013 – 2015 secara keseluruhan dengan bertumpu pada akumulasi.

2.5 Kerangka Berfikir

Muslih (2019), Menyatakan Laporan keuangan perusahaan merupakan suatu media penting dalam proses pengambilan keputusan secara ekonomis. Pada prinsipnya, laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu manajer, kreditur dan investor dalam menginterpretasikan keadaan kinerja suatu perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering digunakan adalah rasio atau *indeks* yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

Saragih (2013), Menyatakan Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan. Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan dengan tujuannya untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Siregar (2016), Mendefinisikan Rasio Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau gagalnya suatu perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menentukan sampai sejauh mana perusahaan itu menanggung resiko. Atau dengan perkataan lain, kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan kas atau kemampuannya merealisasikan aktiva non kas menjadi kas. adalah sebagai berikut.



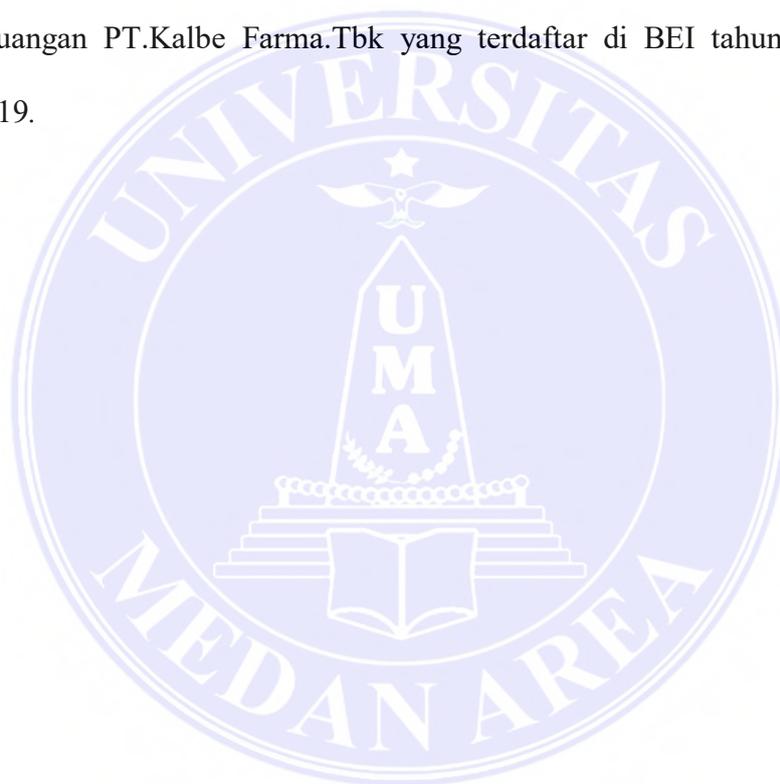
Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan pertanyaan yang penting karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, sebagaimana pendapat Sugiyono (2012), “Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan pengertian hipotesis, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT.Kalbe Farma.Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2017 sampai 2019.
2. *Quick Ratio* (QR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT.Kalbe Farma.Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2017 sampai 2019..
3. *Cash Ratio* (CAR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT.Kalbe Farma.Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2017 sampai 2019.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional tujuannya untuk memahami hubungan antar variabel, misalnya penelitian yang ingin mengetahui apakah berat badan mempunyai hubungan dengan tinggi badan. Di sini tidak diperlukan untuk mengetahui mana yang menjadi penyebab dan mana yang menjadi akibat, Pakpahan (2014).

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian berlokasi di Bursa Efek Indonesia, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia, Kota Medan, Sumatera Utara. yang akan dilaksanakan dari bulan Oktober 2020 sampai Januari 2021.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Keterangan	Tahun/Bulan															
		Okt 2020				Nov 2021				Des 2021				Januari 22			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■															
2	Pengajuan Judul	■	■														
3	Pembuatan Proposal			■	■	■	■	■	■								
4	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■								
5	Seminar Proposal			■	■	■	■	■	■								
6	Pengumpulan Data									■	■	■	■				
9	Seminar Hasil													■			
10	Meja Hijau														■	■	

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2012), menyatakan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2012), menyatakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *judgment sampling*. *Judgment sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ada pada responden dan Laporan Keuangan PT.Kalbe Farma.Tbk. tahun 2015 s/d 2019.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Penilaian kinerja keuangan dan non perbankan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam ukuran, yaitu likuiditas dan profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas

Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar (aset yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). Semakin besar perbandingan aset lancar dengan hutang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perhitungan dari rasio ini adalah:

a. *Current Ratio*

Current Ratio yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang dapat segera dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. *Quick Ratio*

Quick Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dikurang persediaan dengan utang lancar. Apabila menggunakan *Quick Ratio* untuk menentukan tingkat Likuiditas, maka secara umum dapatlah dikatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai *Quick Ratio* kurang dari 1:1 atau 100% dianggap kurang baik tingkat Likuiditasnya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan perbandingan antara kas atau setara kas dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang lancarnya dengan menggunakan kas atau setara dengan kas yang dimilikinya. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas/Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Kinerja Keuangan di proxikan ke ROA

Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *net profit margin*. Rasio ini menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak atau *net income* terhadap total

pendapatan usaha. *Return On asset* yang semakin tinggi menunjukkan semakin efektif operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya, meningkatnya rasio ini menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan, dan hubungan antara rasio *Return On asset* dengan kinerja perusahaan adalah positif. *Return On asset* yang semakin tinggi maka berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan, yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih. Perhitungan dari rasio ini adalah:

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Rasio atau pedoman yang baik adalah $> 5\%$. Rumus untuk mencari *Return On Assets* adalah sebagai berikut

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif, Teguh (2015).

Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

mengenai Perdagangan sahamnya aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX) dan perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data-data sekunder yang diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id, dan PT.Kalbe Farma.Tbk. Yaitu berupa informasi perusahaan dan laporan keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan dan harga saham perusahaan tersebut selama periode 2015-2019.

3.7 Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

1. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng

ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

2. *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi, Ghazali (2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glajser, uji glajser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut, Sukardi (2008).

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel. Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 23.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (ROA)

X₁ = Variabel bebas (*Current Ratio*)

X₂ = Variabel bebas (*Quick Ratio*)

X₃ = Variabel bebas (*Cash Ratio*)

a = Konstanta

b_{1,2,3} = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,1 (10%)

b. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

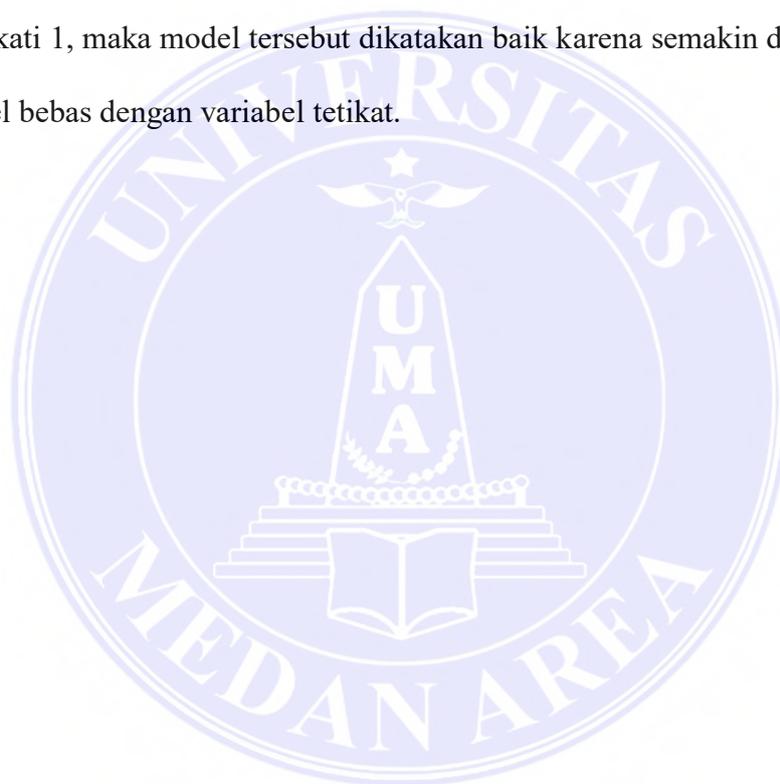
Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien detreminasi (*adjusted R^2*) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel tetikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel CR mempengaruhi ROA pada PT.Kalbe Farma Tbk.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel QR mempengaruhi ROA pada PT.Kalbe Farma Tbk
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR mempengaruhi ROA pada PT.Kalbe Farma Tbk
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel CR, QR dan CAR terhadap ROA pada PT.Kalbe Farma Tbk

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu :
Disarankan kepada pimpinan pada PT.Kimia Farma Tbk.

1. PT. Kalbe Farma.Tbk sebaiknya lebih meningkatkan rasio likuiditasnya salah satunya dengan penjualan saham atau penjualan obligasi dan dapat mengurangi kewajiban lancar.
2. PT. Kalbe Farma.Tbk memiliki rasio likuiditas yang cukup baik, untuk lebih meningkatkan lagi perusahaan harus memperbesar aktiva dan modal perusahaan dari kewajiban agar perusahaan mampu membiayai kewajiban.

3. PT. Kalbe Farma.Tbk memiliki kinerja perusahaan yang baik, untuk lebih meningkatkan laba di tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengelola modal yang diinvestasikan dalam aktiva dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44(1), 154–163.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Darsono, & Ashari. (2015). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Dewa, A. P., & Sitohang, S. (2015). Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(3), 1–12.
- Drs. Dwi Prastowo D., M.M., A. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 1–18.
- Fidhayatin, S. K., & Uswati Dewi, N. H. (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bei. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 203–214. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i02.96>
- Handoko, T. H. (2014). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. (2010). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan (Pertama)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Horne, J. C. Van, & John M. Wachowicz, J. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismayanti, & Hanafi. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laila, N. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (persero) Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(3), 577–588.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2012). *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Murhadi, W. R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *Krisna : Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Emba*, 1(3), 669–679.
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 13(1), 85–97.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 57–68.

- Sartono. (2011). *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, Q. R. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 116–127. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.1000>
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wild, J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2012). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Sebelas, Buku Kesatu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusa, F. F. (2016). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Keuangan (Kasus Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jom Fisip*, 3(2), 1–13.



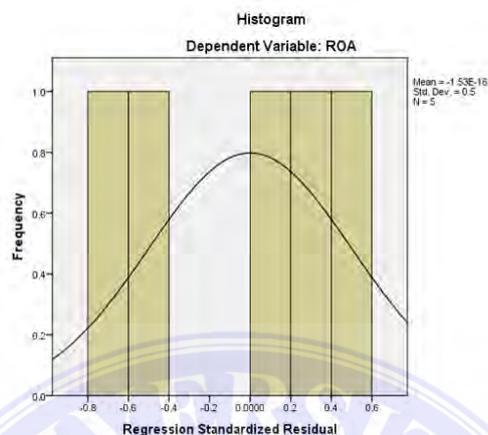
Lampiran 1 : Data Mentah

No	Tahun	<i>Curent Rasio</i>	<i>Quick Rasio</i>	<i>Cash Rasio</i>	ROA
1	2015,1	71,90	40.5	17.1	13.44
2	2015,2	69,60	39.7	11.1	12.9
3	2015,3	99,60	64.9	20.9	11.8
4	2015,4	82.9	53,00	13.3	3.75
5	2015,5	68,40	45.2	16.6	14.7
6	2015,6	82.10	40.5	17.1	12.9
7	2015,7	68.5	39.7	11.1	11.8
8	2015,8	82.11	64.9	20.9	3.75
9	2015,9	69,60	53,00	13.3	14.7
10	2015.10.	69,60	45.2	16.6	12.9
11	2015,11	71,90	40.5	17.1	11.8
12	2015,12	69,60	39.7	11.1	3.75
13	2016,1	99,60	64.9	20.9	14.7
14	2016,2	82.9	53,00	13.3	12.9
15	2016,3	53,00	45.2	16.6	11.8
16	2016,4	69,60	40.5	17.1	3.75
17	2016,5	71,90	39.7	11.1	14.7
18	2016,6	72,90	64.9	20.9	12.9
19	2016,7	73,90	53,00	13.3	11.8
20	2016,8	74,90	45.2	16.6	3.75
21	2016,9	82.9	64.10	0,10	14.7
22	2016.10.	76,90	54,00	0,18	12.9
23	2016,11	77,90	45.3	0,19	11.8
24	2016,12	78,90	64.11	0,10	3.75
25	2017,1	0,02	55,00	0,12	14.7
26	2017,2	0,04	45.4	0,15	0,78
27	2017,3	72,90	64.12	0,13	0,83
28	2017,4	73,90	56,00	0,19	0,82
29	2017,5	74,90	45.5	0,14	0,88
30	2017,6	67,00	64.13	0,14	0,87
31	2017,7	67,00	57,00	0,15	0,84
32	2017,8	69,10	0,26	0,19	0,87
33	2017,9	0,03	0,24	0,13	0,92
34	2017.10.	0,04	64.13	0,10	12.9
35	2017,11	0,01	57,00	0,09	11.8
36	2017,12	0,02	0,26	0,05	3.75
37	2018,1	0,01	64.13	0,03	14.7
38	2018,2	(0,02)	57,00	0,01	1,21

39	2018,3	(0,02)	64.13	0,06	0,99
40	2018,4	0,01	57,00	0,06	0,98
41	2018,5	0,02	0,26	0,19	12.9
42	2018,6	95,60	0,21	0,11	11.8
43	2018,7	96,60	57,00	0,15	3.75
44	2018,8	97,60	0,26	0,12	14.7
45	2018,9	0,04	64.13	17.1	0,72
46	2018.10.	0,04	57,00	11.1	0,85
47	2018,11	0,04	64.13	20.9	0,86
48	2018,12	92,60	57,00	0,12	0,81
49	2019,1	93,60	0,21	0,19	0,92
50	2019,2	94,60	0,24	17.1	0,94
51	2018,3	95,60	57,00	11.1	0,95
52	2018,4	96,60	0,26	20.9	0,98
53	2018,5	97,60	64.13	13.3	12.9
54	2018,6	98,60	57,00	16.6	11.8
55	2018,7	99,60	64.13	0,20	3.75
56	2018,8	0,03	57,00	0,19	1,98
57	2018,9	0,03	0,23	17.1	12.10
58	2018.10.	0,04	0,24	11.1	11.9
59	2018,11	94,60	0,20	20.9	3.76
60	2018,12	95,60	0,21	13.3	2,98
61	2019,1	76,60	57,00	16.6	12.11
62	2019,2	97,60	0,26	17.1	11.10
63	2019,3	74,60	64.13	11.1	3.77
64	2019,4	95,60	57,00	20.9	3,98
65	2019,5	86,60	64.13	20.9	0,81
66	2019,6	97,60	57,00	13.3	0,87
67	2019,7	89,04	57,00	16.6	0,87
68	2019,8	0,10	0,26	17.1	0,76
69	2019,9	0,04	64.13	11.1	0,84
70	2019.10.	90,07	57,00	20.9	0,78
71	2019,11	80,05	64.13	13.3	0,82
72	2019,12	0,05	57,00	16.6	0,82

Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistika

Gambar dan tabel Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68243846
Most Extreme Differences	Absolute	.205
	Positive	.190
	Negative	-.205
Test Statistic		.205
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Pengolahan Data Spss, 2021

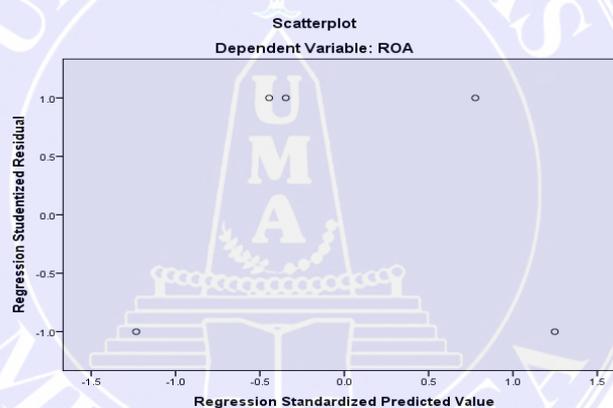
Tabel Uji Multikolinieritas, Uji Parsial (Uji t), dan Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.581	19.937		.782	.578		
	CR	.081	.742	.245	2.109	.031	.176	9.199
	QR	.294	.948	.709	2.310	.000	.173	9.772
	CAR	.039	.924	.898	2.125	.003	.594	9.682

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengolahan Data Spss, 2021

Gambar Uji Heteroskedastisitas



Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.169	3	15.723	.546	.000 ^b
	Residual	28.782	1	28.782		
	Total	75.950	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CAR, CR, QR

Sumber : Pengolahan Data Spss, 2021

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788 ^a	.621	.516	5.36488	2.479

a. Predictors: (Constant), CAR, CR, QR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengolahan Data Spss, 2021





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/IV /2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Zulham Hamara
N P M : 178320318
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

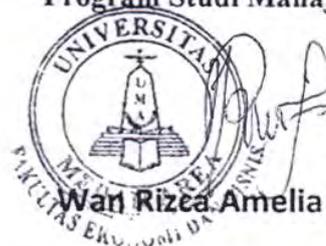
" Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Kalbe Farma Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017 Sampai 2019 "

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 15 April 2021

Program Studi Manajemen



Wan Rizza Amelia SE, M. Si